

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

**(Studi pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Disusun oleh:

ARIA BUDIANTO
B 100 030 537

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu dampak dari krisis moneter yang melanda Indonesia disekitar penghujung abad XX ini sejumlah bank-bank dianggap tidak layak lagi untuk meneruskan bisnisnya. Bank-bank dimaksud terpaksa dilikuidasi oleh pemerintah dan otoritas perbankan, karena bank-bank itu sudah tidak mampu lagi mempertahankan *going concern*-nya. Dengan keputusan Menteri Keuangan, sebanyak 16 bank umum telah dicabut ijinnya pada tanggal 1 November 1997, menyusul kemudian pada tanggal 13 Maret 1999 sebanyak 38 bank lain dinyatakan tidak boleh lagi meneruskan kegiatannya alias dilikuidasi.

Ada dua macam kegagalan, yaitu kegagalan ekonomi dan kegagalan keuangan. Kegagalan ekonomi suatu perusahaan dikaitkan dengan ketidakseimbangan antara pendapatan dengan pengeluaran. Kegagalan ekonomi juga bisa disebabkan oleh biaya modal perusahaan yang lebih besar dari tingkat laba atas biaya histories investasi. Sementara itu, sebuah perusahaan dikategorikan gagal keuangannya jika perusahaan tersebut tidak mampu membayar kewajibannya pada waktu jatuh tempo, meskipun aktiva total melebihi kewajibannya. Keadaan ini sering didefinisikan sebagai insolvensi teknis (*technical insolvency*). Tentu saja, sebuah perusahaan juga

akan dinyatakan pailit jika total kewajibannya melebihi nilai wajar dari aktiva totalnya.

Kegiatan perbankan diantaranya memberikan kredit dan jasa, melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian. Bank merupakan pemasok dari sebagian besar uang yang beredar, yang digunakan sebagai alat tukar atau alat pembayaran, sehingga mekanisme kebijakan moneter dapat berjalan dengan baik.

Perkembangan perbankan di Indonesia mengalami kemunduran akibat krisis moneter yang melanda pada pertengahan tahun 1997. Penyebab dari krisis moneter tersebut merupakan proses integrasi perekonomian Indonesia ke dalam perekonomian global yang berlangsung dengan cepat. Faktor lain yang berperan adalah kelemahan fundamental, mikroekonomi yang tercermin dari kerentanan sektor keuangan nasional, khususnya sektor perbankan. Hal ini mengakibatkan adanya sistem pengawasan yang kurang efektif dari bank sentral karena belum dapat mengimbangi pesat dan kompleksnya kegiatan operasional perbankan, relatif lemahnya kemampuan manajerial bank telah mengakibatkan penurunan kualitas *asset* produktif meningkatkan resiko yang dihadapi oleh bank, dan juga kurang transparasinya informasi mengenai kondisi perbankan. Kondisi tersebut mengakibatkan pula kesulitan dalam melakukan analisis secara akurat tentang kondisi keuangan suatu bank, melemahnya upaya untuk melakukan kontrol sosial dan menciptakan disiplin

pasar. Kegagalan keuangan yang juga merupakan dampak dari kegagalan ekonomi membuat bank tidak mampu membayar kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo. Kondisi tersebut membuat banyak bank tidak mampu mempertahankan kelangsungan usahanya tanpa diketahui lebih awal.

Suatu bank dapat dikatakan likuid, jika bank yang bersangkutan dapat membayar semua hutangnya terutama utang-utang jangka pendek. Hutang jangka pendek merupakan simpanan masyarakat yang berupa tabungan, giro dan deposito. Dikatakan likuid jika pada saat ditagih bank mampu membayar. Kemudian bank harus dapat memenuhi semua permintaan kredit yang harus dipenuhi.

Kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan seperti neraca, laporan perhitungan rugi laba serta laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisis terhadap pos-pos neraca, maka akan dapat diketahui dan diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya. Sedangkan analisis terhadap laporan rugi laba akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha yang bersangkutan.

Dari laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba-rugi dilakukan analisis. Analisis ini menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Setelah dilakukan analisis akan didapat hasil yang berupa kinerja keuangan perusahaan. Kemudian dari hasil analisis tersebut dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan perusahaan.

Perusahaan sebagai unit usaha tentunya diharapkan agar dapat menghasilkan keuntungan dari usaha yang dijalankan tersebut. Kemudian sebagai pemilik ataupun pihak-pihak yang berkepentingan tentunya juga ingin mengetahui perkembangan perusahaan dari hasil perkembangan perusahaan dari hasil kegiatan usahanya dari waktu ke waktu. Maka dari itu menilai kondisi keuangan suatu perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting karena dapat digunakan sebagai alat penilaian kinerja keuangan.

Sedangkan untuk menganalisis laporan keuangan dapat menggunakan berbagai rasio, yaitu diantaranya Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas / Leverage, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas .

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN (Studi pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008)”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis berusaha merumuskan permasalahan yaitu: "Apakah kinerja PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia telah efektif dan efisien bila diteliti menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Likuiditas /Leverage, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas tahun 2006-2008?".

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan mempunyai tujuan untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi kinerja keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia berdasarkan atau diukur dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas / Leverage, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas tahun 2006-2008.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis atau peneliti
 - a. Dapat menambah ilmu, wawasan dan pengalaman dalam evaluasi laporan keuangan.
 - b. Dapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan terutama mata kuliah yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Bagi manajer finansial dengan menghitung rasio-rasio tertentu akan memperoleh suatu informasi tentang kinerja yang dihadapi perusahaan, sehingga dapat membuat keputusan-keputusan yang penting bagi kepentingan perusahaan untuk masa yang akan datang.
3. Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas / Leverage, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas pada Bank Rakyat Indonesia.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dilakukan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan tentang kerangka pemikiran, data dan sumber data, metode analisis data.

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia, data yang diperoleh, analisa data dan pembahasan serta hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang diperlukan.

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA